

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *STOP THINK DO* PADA MATERI KPK DAN FPB KELAS VI SDN TAHUNAN 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Rosidah Nurhayati¹, Daris², Setyo Mahendra W. Aji³

¹SDN Tahunan 1, Kec. Tegalombo, Pacitan

²SDN 1 Wates, Slahung, Ponorogo

³Mahasiswa PPG, Universitas Negeri Malang

pak_daris62@gmail.com

Abstract

This study aims to improve Mathematics Learning Outcomes of Year 6 Elementary School students at New Year's Elementary School using the Stop Think Do Method on KPK and FPB Material 1 Academic Year 2017/2018. The type of research that researchers did included classroom action research (CAR). The place used in this study was the New Year 1 Public Elementary School, Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan. The research subjects were aimed at grade 6 students at SDN Tahun Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan Academic Year 2017/2018 as many as 19 students. The action research model used in this research is the research model created by Kemmis and Mc Taggart. The research instruments used in this study are; Test Questions, Observation Sheets, and Student Response Questionnaires to the implementation of learning. Data analysis in this study used a qualitative descriptive analysis technique. Learning Mathematics with the Stop Think Do method can improve the mathematics learning outcomes of Grade 6 students at SDN Tahun Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan, this can be seen from the increase in the percentage of classical completeness from the previous cycle, namely in cycle I it reached 62.96% and cycle II reached 85.19%. Students are interested in learning mathematics using the Stop Think Do method, this can be shown by the student response reaching 87.90% with the title "very interested" in learning mathematics..

Keywords: *stop think do, mathematic, learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas 6 SDN Tahunan Baru dengan *Metode Stop Think Do* pada Materi KPK dan FPB 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan. Subjek penelitian ditujukan pada siswa kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 19 siswa. Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang diciptakan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Soal Tes, Lembar Observasi, dan Angket Respon Siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Analisis deskriptif kualitatif. Pembelajaran Matematika dengan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan, ini dapat dilihat dari adanya kenaikan persentase ketuntasan klasikal dari siklus sebelumnya, yaitu pada siklus I mencapai 62,96% dan siklus II mencapai 85,19%. Siswa tertarik dengan pembelajaran matematika menggunakan metode *Stop Think Do*, hal ini dapat ditunjukkan dengan respon siswa mencapai 87,90% dengan predikat “sangat tertarik” terhadap pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *stop think do, matematika, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Dalam konteks mata pelajaran Matematika kelas 6 Materi Pokok KPK dan FPB, siswa kelas VI mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB. Meskipun ditingkat sebelumnya materi KPK dan FPB telah diberikan, pada kenyataannya siswa belum memahami konsep tersebut. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB masih rendah (Meilani & Maspupah, 2019).

Materi KPK dan FPB adalah materi kelas 6 semester I yang sebagian besar siswa kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan menilai materi tersebut adalah materi yang sulit. Siswa merasa kesulitan dalam menentukan KPK dan FPB sebab siswa belum memahami konsep kelipatan dan faktor.

Selain itu latar belakang siswa kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan yang bervariasi, berdampak pada sikap siswa di dalam kelas. Sosialisasi dan interaksi antar siswa kurang terjalin, sehingga siswa menjadi tidak komunikatif dalam pembelajaran dan tidak mempunyai rasa percaya diri dalam menghadapi materi matematika yang baru dan soal-soal yang sebelumnya belum pernah mereka jumpai. Tidak adanya rasa percaya diri mengakibatkan siswa tidak mempunyai daya kreatifitas sehingga penguasaan konsep matematika kurang maksimal. Hal ini tentu berakibat pada hasil belajar matematika siswa menjadi rendah (Anggraini et al., 2019).

Oleh karena itu guru kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan diharapkan memilih dan menggunakan suatu metode agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, baik secara mental, sikap dan sosial serta mampu mengkonstruksikan pengetahuannya dengan menggunakan ide-ide yang dimiliki sehingga pembelajaran akan berpusat pada siswa dan dapat mengoptimalkan kemampuan siswa (Latifah et al., 2020). Khususnya mengenai materi KPK dan FPB perlu adanya suatu metode pembelajaran bertahap yang harus dilalui siswa dalam mempelajari materi guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran bertahap yang peneliti ambil untuk memberikan solusi masalah di atas adalah penggunaan metode *Stop Think Do*.

Pendekatan *stop think do* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan – kelemahan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang ada. Pendekatan ini dapat dikatakan Pendekatan setapak demi setapak karena dalam pelaksanaannya ada langkah–langkah yang harus diperhatikan. Langkah–langkah yang dimaksud sama seperti nama pendekatan yaitu stop (berhenti), think (berpikir) dan do (berbuat) (Lubis & Surya, 2016; Pratama, 2019).

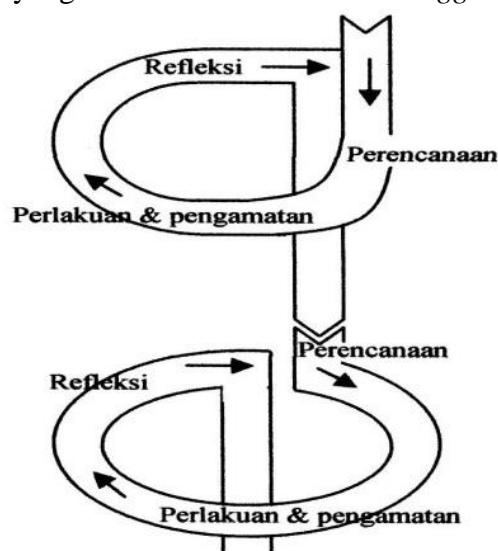
Berdasarkan hal di atas, peneliti merasa tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran *Stop Think Do* melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Metode *Stop Think Do* pada Materi KPK dan FPB Kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Tahun Pelajaran 2017/2018." Penelitian ini dilakukan dengan mencoba menyempurnakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan percobaan

yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh hingga mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Mualim, 2014). Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan. Subjek penelitian ditujukan pada siswa kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 19 siswa.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang diciptakan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* (Arikunto et al., 2021). Berikut ini kutipan model visualisasi bagan yang disusun *Kemmis* dan *Mc Taggart*.



Gambar 1. Model penelitian oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* (Arikunto et al., 2021)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Soal Tes, Lembar Observasi, dan Angket Respon Siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas. Oleh karena itu hasil penilaian yang berupa bilangan harus diubah menjadi sebuah predikat (Arikunto et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar matematika materi KPK dan FPB dengan metode Stop Think Do pada siswa kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan mengalami kenaikan. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut,

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jumlah Siswa dalam Kategori Ketuntasan		Ketuntasan Klasikal (%)	Kenaikan (%)
	Tuntas	Tidak Tuntas		
Siklus I	12	7	62,96%	-
Siklus II	16	3	85,19%	22,23%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan klasikal siklus meningkat 22,23%. Merujuk pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan pada Bab III bahwa persentase kenaikan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar ada peningkatan, maka hasil belajar siswa kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan terjadi peningkatan. Dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan bahwa metode pembelajaran *Stop Think Do* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi KPK dan FPB siswa Kelas 6 dapat diterima.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika metode Stop Think Do dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Tabel 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa			
		Siklus I		Siklus II	
		%	ket.	%	ket.
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dengan aktif	24,60	efektif	17,59	efektif
2	Terlibat dalam aktivitas permainan edukatif	9,52	efektif	6,48	efektif
3	Memberikan pendapat hasil pengamatan	7,14	efektif	6,48	efektif
4	Bekerja secara kelompok	14,29	tidak Efektif	23,15	efektif
5	Berdiskusi & bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran	13,49	efektif	10,19	efektif
6	Mengerjakan soal latihan secara individu	18,25	efektif	19,44	efektif
7	Membuat kesimpulan konsep dengan kalimat sendiri	3,17	tidak Efektif	13,89	efektif
8	Aktivitas yang tidak relevan dalam pembelajaran	9,52	tidak Efektif	2,78	efektif

Dari tabel di atas dapat diketahui aktivitas siswa efektif dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai kriteria yang telah ditentukan pada tabel 3.9 tentang Predikat Aktivitas Belajar Siswa, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran

berlangsung secara *aktif* di setiap siklusnya. Karena setiap siklus aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung *aktif*, maka hipotesis metode pembelajaran Stop Think Do dapat mengaktifkan siswa dalam belajar matematika sehingga pembelajaran matematika metode Stop Think Do berjalan efektif dapat diterima.

Hal ini sejalan dengan kelebihan dari pendekatan *stop think do* ini yaitu (1) mengenal kelemahan-kelemahan siswa yang berguna bagi guru dalam pembelajaran. (2) Siswa mengenal dirinya sendiri baik kelebihan dan kelemahannya, dan diikutsertakannya siswa dalam menemukan solusi yang berfungsi untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, siswa termotivasi dengan baik untuk menyelesaikan masalah. (3) Siswa lebih percaya diri untuk menyapaikan pendapat (Sirait, 2016).

Peningkatan hasil belajar siswa ini juga disebabkan adanya ketertarikan siswa terhadap metode pembelajaran yang telah diterapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil dari angket respon siswa di bawah ini.

Tabel 3. Daftar respon siswa

No	Pertanyaan	Jawaban		
		a	b	c
1	Bagaimana pendapatmu terhadap cara mengajar guru pada pelajaran Matematika yang baru kalian ikuti?	21	6	0
2	Bagaimana suasana kelas dalam kegiatan belajar mengajar Matematika?	15	12	0
3	Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar Matematika berikutnya seperti yang telah kamu ikuti sekarang?	19	8	0
4	Menurut kamu bagaimana bimbingan guru dalam mengajar?	16	11	0
5	Bagaimana dengan kegiatan latihan LKS dan soal latihan yang diberikan guru?	15	12	0
Jumlah		86	49	0
Skor		258	98	0
Skor Perolehan		356		
Persentase (%)		87,90		

Dari tabel di atas respon siswa mencapai persentase 87,90% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 6 kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan sangat tertarik dengan pembelajaran matematika metode *Stop Think Do*. Sehingga hipotesis siswa kelas 6 kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan mempunyai ketertarikan dalam pembelajaran matematika metode *Stop Think Do*, diterima.

Temuan penelitian pada siklus I sampai dan siklus II dipaparkan sebagai berikut;

- a. Siswa sangat tertarik untuk bereksperimentasi dalam pembelajaran melalui permainan edukatif, hal ini harus diefektifkan untuk memperoleh pembelajaran aktif.

- b. Siswa dalam kelompok kecil, harus dipertimbangkan berdasarkan kemampuan anggota kelompok itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Sikap percaya diri siswa terhadap mata pelajaran matematika akan menumbuhkan sikap positif terhadap matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penerapan pembelajaran matematika dengan metode Stop Think Do pada Materi KPK dan FPB di Kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Matematika dengan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas 6 SDN Tahunan Baru 1 Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan, ini dapat dilihat dari adanya kenaikan persentase ketuntasan klasikal dari siklus sebelumnya, yaitu pada siklus I mencapai 62,96% dan siklus II mencapai 85,19%.
2. Dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode Stop Think Do siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran, karena setiap siklusnya terdapat lebih dari atau sama dengan 5 aspek aktivitas siswa yang mendapat kategori efektif dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa tertarik dengan pembelajaran matematika menggunakan metode *Stop Think Do*, hal ini dapat ditunjukkan dengan respon siswa mencapai 87,90% dengan predikat “sangat tertarik” terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menyarankan khususnya kepada guru Sekolah Dasar untuk menerapkan pembelajaran dengan metode Stop Think Do pada Materi KPK dan FPB sebagai alternatif pembelajaran aktif.
2. Proses pembelajaran bertahap yang melibatkan keaktifan siswa dan pembelajaran yang menyenangkan hendaknya perlu diterapkan sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
3. Untuk lebih mensukseskan dunia pendidikan, guru perlu kreatif untuk mengembangkan metode pembelajaran dan mencari informasi tentang metode-metode pembelajaran yang baru dalam menerapkannya dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, H., Sofiyani, S., & Putra, A. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi FPB dan KPK di SD Negeri 02 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 142-142.
- Arikunto, S., Supardi., & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Yogyakarta. Bumi Aksara.

- Latifah, U. L. N., Wakhyudin, H., & Cahyadi, F. (2020). Miskonsepsi Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi FPB dan KPK Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 181-195.
- Lubis, C. M., & Surya, E. (2016). Analisis Keefektifan Belajar Matematika Melalui Pendekatan Stop Think Do Pada Siswa MTs. Budi Agung Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(3).
- Meilani, M., & Maspupah, A. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SD Pada Materi KPK dan FPB. *Journal On Education*, 2(1), 25-35.
- Mualim. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Pratama, I. S. H. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Metode Stop Think Do (Std). *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1).
- Sirait, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Stop Think Do untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC*, 1(1), 76-82.